



BAPPEBTI

MINISTRY OF TRADE

News Title : Tingkatkan Pengelolaan Sistem Resi Gudang	
Media Name : Pikiran Rakyat	Journalist : (Kismi Dwi Astuti)
Publish Date : 20 September 2021	Tonality : Positive
News Page : 9	News Value : 126
Resources : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan), Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)	Ads Value : 42,900,000
Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : SRG

Tingkatkan Pengelolaan Sistem Resi Gudang

BANDUNG, (PR).-

Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga mengatakan, pengelolaan sistem resi gudang (SRG) perlu ditingkatkan agar nelayan, petani, peternak, dan petambak dapat lebih sejahtera. Hal itu disampaikan Jerry dalam *public hearing* tentang membangun ekosistem sistem resi gudang (SRG) di Indonesia, yang disiarkan secara daring, Jumat (17/9/2021). Menurut dia, diperlukan sinergi dengan berbagai pihak untuk membangun ekosistem SRG di Indonesia.

"Kementerian Perdagangan telah membangun SRG sejak 2006. Tujuannya, untuk membantu mengatasi tantangan petani daerah yang kesulitan dalam men-

dapatkan harga yang menguntungkan saat panen. Hal ini salah satunya disebabkan karena petani tidak mempunyai gudang untuk menyimpan hasil pertanian. Untuk itu, Kemendag memberikan solusi dengan membangun gudang SRG sebagai instrumen tunda jual dalam membantu kesejahteraan petani," ucap Jerry.

Jerry menyampaikan, untuk mendukung pelaksanaan SRG, Kemendag telah membangun gudang SRG dan sarannya melalui APBN, di daerah sentra produksi. "Saat ini, terdapat 123 gudang SRG yang dibangun Kemendag di berbagai daerah di Indonesia. Melalui SRG, petani dapat menyimpan komoditas selama 3-5 bulan dan dijual

kembali ketika harga menguntungkan," ujarnya.

Wamendag mengatakan, SRG dapat digunakan sebagai instrumen sistem pembiayaan perdagangan melalui pemberian kredit untuk petani. Selain itu, SRG juga menjadi solusi untuk permasalahan kelebihan suplai.

"SRG bermanfaat untuk menjaga stabilitas harga komoditi di pasar dan menjadi instrumen pemerintah untuk persediaan pangan nasional," ucapnya.

Ada beberapa faktor yang diperlukan dalam membangun ekosistem SRG di daerah yaitu dukungan pemerintah pusat dan daerah serta lembaga SRG, pengelola gudang yang mandiri dan profesional, dukungan infra-

struktur pendukung. "Juga terciptanya jaringan pemasaran dan kelembagaan petani, nelayan, peternak di lokasi gudang SRG," ucapnya.

Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia, Fajar Wibhiyadi mengatakan, pusat registrasi resi gudang merupakan perwujudan dari tugas KBI sebagai akselerator ekonomi masyarakat.

"Seiring dengan perkembangan teknologi, KBI telah memperbarui aplikasi registrasi yaitu *Is Ware NextGen*, dengan menggunakan teknologi *blockchain* dan *smart contract*. Dengan aplikasi ini, pemilik komoditas dapat melakukan registrasi secara mudah dan aman," ucapnya.

Terkait program kemitraan

dengan jaminan resi gudang yang dijalankan KBI, hingga Agustus 2021, jumlah jaminan resi gudang melalui program kemitraan tercatat Rp 5,3 miliar. Itu untuk 14 resi gudang yang berasal dari 97 mitra. Nilai ini naik 3,9% dari sepanjang tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 5,1 miliar untuk 7 resi gudang dengan 95 mitra. (Kismi Dwi Astuti)***